Pengaruh Program "Private Room" di Radio Nuansa 104.2 Fm Cirebon Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Mengatasi Masalah Cinta

PRADANA SUNANDAR

NIM. 41807856

The purpose of Research *to determine the extent to which the role of Program "Private Room" in Radio (FM 104.2) shades of Cirebon to knowledge About addressing the problem of Teenage love. Researchers tried to analyze from a measuring instrument which will be achieved which are: intensity, credibility, content of messages that is used, as well as the form of presentation in addressing the problem of teenage love.*

Approach research *quantitative by method research survey. Mostly data is collected through poll and supported by study pustaka and field. Population here is member shades radio (shades young), by the number of samples 60 respondents. Sampling techniques used is purposive sampling. Statistical methods used is analysis lines (path analysis) by using program spss 13.0*

The result showed that *in partial intensity, credibility, message content, and shape the serving having relation not sigtifikan against knowledge teens. Besides simultaneously good intensity, credibility, the contents of the message of the presentation of influential significantly to knowledge teens.*

Conclusion the research *indicates that the "Program "Private Room" influence significantly to knowledge of teenagers with total influence of 23,0% and the influence of other factors which are not observed 77,0%. The Data showed the H1 is accepted, Ho is rejected, the study is valid.*

Advice from researcher *for programs private room, to be more attention back to time off its broadcasting, keep credibility owned announcer so listener not felt off something which belongs the announcer more attention back to tips-tips given to adapted to early adolescence itself, and presentation of music adapted to state of being being endured by teenager when consult.*

Keyword : *The Influence, Programs, Knowledge, Teenager, Problem, Love.*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dalam era globalisasi saat ini, keberadaan media massa dewasa ini sebagai media yang digunakan dalam komunikasi massa untuk penyebaran pesan bisa dikatakan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam hidup kita. Seperti melalui media massa cetak dan elektronik yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang telah memberikan banyak informasi dan hiburan bagi masyarakat. Sehingga komunikasi tersebut telah mencapai suatu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak. Bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi ini, meningkat pula kecemasan tentang efek media massa terhadap khalayaknya. Hal ini juga terjadi pada radio sebagai salah satu jenis dari media massa.

Pada saat sekarang ini perkembangan radio sudah sangat pesat karena efek dari radio tersebut sangat dirasakan oleh khalayaknya, karena orang dapat mengkonsentrasikan diri pada suara dan tidak terganggu akan adanya visualisasi. Selain itu radio tersebut bersifat satu arah (*One Way Traffic Communication*) yaitu media massa yang hanya melibatkan komunikator dan komunikan melalui sistem stimulus response, dengan arti pendengar tidak dapat bertatap muka langsung dengan si pembawa berita kalaupun itu terjadi sifatnya tertunda (*Delayed feed back*) maupun bersifat dua arah (*Two Way Traffic Communication*) dimana radio diintegrasikan dengan kemampuan talkshow yang di dukung dengan fax dan telepon, memungkinkan komunikasi yang berjalan bersifat dua arah.

Selain harus bersaing dengan televisi-televisi swasta, stasiun-stasiun radiopun harus dihadapkan pada kenyataan bahwa mereka harus bersaing ketat dengan sesama radio swasta lainnya. Oleh karena itu pihak radio dalam menyajikan suatu acara harus dikemas sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan pendengar yang akhirnya dapat mengikat pendengarnya itu sendiri. Hal ini dikarenakan pendengar merupakan aset bagian sebuah stasiun radio siaran.

Biasanya antara penyiar dengan pendengar akan terjalin ikatan batin, dari sinilah akan tumbuh kebutuhan diantara keduanya. Kebutuhan radio dalam mencari khalayak, kebutuhan pendengar akan informasi yang dapat menambah pengetahuan maupun hiburan. Pemenuhan kebutuhan tersebut dalam artian tercapainya keinginan khalayak untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterangan dari acara yang disajikan.

Tentunya hal ini harus diiringi dengan penyajian acara sedemikian rupa sehingga menarik pendengarnya untuk mengikuti acara yang disajikan oleh pihak radio.

Sejak berdirinya Radio Nuansa, program *"Private Room"* sampai sekarang termasuk sebagai program unggulan dari Radio Nuansa. Hal tersebut dikarenakan acara tersebut dapat diprediksikan akan bertahan lama, karena permasalahan cinta dalam kehidupan manusia akan selalu ada dalam bentuk yang berbeda-beda dan akan selalu dialami oleh setiap orang khususnya remaja.

Masa remaja adalah masa yang banyak diwarnai berbagai aneka gejolak batin, sikap membantah orang tua, penuh dengan keindahan, pertentangan sosial, cemas, gelisah bahkan frustrasi. Problema psikis merupakan masalah interen dalam kehidupan pribadi remaja sebagai akibat dari proses perkembangan dan pertumbuhan yang juga didukung oleh pengaruh lingkungan sosial, problema tersebut berakibat dalam konflik batin/jiwa, yang mungkin tajam tak terkendalikan, terkontrol mungkin pula berlangsung secara normal. Hal itu banyak tergantung dari lingkungan sebagai pendukung dominan, baik berupa proses pembinaan sejak kecil yang berarti dalam hal ini anak memiliki kesiapan penuh untuk memasuki usia remaja, maupun berupa pengaruh yang datang dari lingkungan.

Berdasarkan fenomena di atas, jelas bahwa permasalahan cinta selalu ada baik di kalangan remaja keatas dan melalui komunikasilah yang merupakan suatu hal yang penting dalam upaya melangsungkan suatu hubungan agar berjalan dengan baik.

Melalui program *"Private Room"* di Radio Nuansa diharapkan pendengar mempunyai pengetahuan untuk dapat menyelesaikan masalahnya setelah berkonsultasi serta mendapatkan masukan atau solusi yang diberikan oleh penyiar. Pada dasarnya masukan atau solusi yang diberikan bukanlah hal yang mutlak untuk pendengar dalam menyelesaikan masalah, tetapi hal tersebut hanya sebagai bantuan agar pendengar yang mempunyai masalah tersebut merasa lega dan lebih mampu menyelesaikan masalah karena hanya pendengar tersebutlah yang lebih mengetahui penyelesaian yang terbaik bagi dirinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, peneliti mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Seberapa besar **intensitas penyiaran** program *"Private Room"* di radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta?
2. Seberapa besar **kredibilitas komunikator** program *"Private Room"* di radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta?
3. Seberapa besar **Isi pesan** program *"Private Room"* di radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta?
4. Seberapa besar **bentuk penyajian** program *"Private Room"* di radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta?
5. Seberapa besar penagruh baik secara simultan maupun secara parsial program *"Private Room"* di radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta?

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Survei dengan Teknik Analisis Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data di lakukan dengan studi pustaka (*Internet searching*, referensi buku, skripsi peneliti terdahulu) dan studi lapangan (Angket, Wawancara, Observasi dan studi pustaka).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh pendengar yang berkonsultasi dalam program *"Private Room"* melalui Via Telepon dan juga SMS sebanyak 150 orang, dimana pendengar tersebut yang sering berkonsultasi kepada *private room*, sehingga peneliti dapat mengetahui nama pendengar, tempat tinggal (alamat dan no telepon) yang dapat dijadikan data dalam menyebarkan angket. Untuk Teknik penarikan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Random sampling (*Probability sampling*), yaitu dengan *Simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, yaitu dengan cara teknik undian atau dengan menggunakan tabel bilangan (Notoatmodjo, 2005:85), Sehingga jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 60 orang, setelah menggunakan rumus Yamane di atas.

III. PEMBAHASAN

Peneliti mencoba membahas hasil penelitian mengenai Pengaruh Program "Private Room" di radio Niansa 104.2 fm Cirebon Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Mengatasi Masalah Cinta sesuai dengan identifikasi masalah yang dikaitkan dengan data yang telah diperoleh dan diolah dari hasil penelitian di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif.untuk memperoleh data, peneliti melakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, studi Literatur dan penelusuran data secara Online. Hasil dari penyebaran angket yang peneliti lakukan kemudian Angket tersebut diolah untuk mendapatkan hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah dengan menggunakan teknik Analisis Jalur untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dan dengan output *Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)*.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah, maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data pengaruh variabel independen berupa Intensitas penyiaran (X_1), Kredibilitas Komunikator (X_2), Isi Pesan (X_3), dan Bentuk Penyajian(X_4) baik secara simultan maupun secara parsial Terhadap bariabel dependen yaitu Pengetahuan Remaja Tentang Mengatasi Masalah Cinta (Y) agar memudahkan pembaca dalam melihat besarnya pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing variabel. Berikut tabel ringkasan analisis data pengaruh yang dapat dilihat pada tabel 4.45 dibawah ini:

Tabel 4.42

Pengaruh Variabel Intensitas Penyiaran (X_1), Kredibilitas Komunikator (X_2), Isi Pesan (X_3) dan Bentuk Penyajian (X_4) terhadap Pengetahuan Remaja (Y)

Var	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh tidak langsung (melalui), dalam %				Pengaruh Tdk Langsung	Total (%)	*P-Value*
			X_1	X_2	X_3	X_4			
X_1	0,109	1,20	-	0,81	1,35	0,39	2,55	3,75	0,466
X_2	0,129	1,67	0,81	-	2,07	0,84	3,72	5,39	0,524
X_3	0,237	5,61	1,35	2,07	-	1,41	4,84	10,45	0,190
X_4	0,087	0,76	0,39	0,84	1,41	-	2,63	3,40	0,648
Total Pengaruh								**22,98**	

Sumber : Output SPSS 13.0

Berdasarkan tabel 4.41 diatas, kita dapat mengetahui bahwa dari uji secara simultan diperoleh hasil bahwa intensitas penyiaran, kredibilitas komunikator, isi pesan dan bentuk penyajian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja dengan nilai signifikansi F-hitung sebesar 4,101. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengaruh yang diberikan oleh program acara private room, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta.

Nilai R^2 atau nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,230 atau 23%. Hal ini berarti besarnya pengaruh program *private room* di radio nuansa 104.2fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta adalah sebesar 23% sedangkan sisanya sebesar 77% dijelaskan oleh faktor lain. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 diterima atau terdapat pengaruh antara program "*Private Room*" di radio nuansa 104.2 fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta.

Pengaruh antara intensitas penyiaran program "*private room*" di radio Nuansa 104.2 fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah, memiliki total pengaruh sebesar 3,75% yang terdiri dari 1,20% pengaruh langsung, Hal ini dimungkinkan karena dalam program "*private room*" intensitas baik frekuensi, waktu jam tayang dan durasi penyiaran sudah tidak perlu ada perbaikan, karena intensitas program acara tersebut sudah cukup ideal untuk para pendengar, di mana pendengar khususnya remaja pada jam-jam tersebut tidak sedang melakukan aktifitasnya, dan 2,55% pengaruh tidak langsung, hal ini menggambarkan bahwa apabila kinerja intensitas didukung oleh variabel yang lainnya akan memberikan pengaruh yangn cukup berarti terhadap pengetahuan remaja, dengan koefisien jalur sebesar 0,109, Ini bahwa variabel intensitas menunjukan kontribusi yang sangat kecil terhadap pengetahuan remaja.

Pengaruh antara kredibilitas penyiar program "*private room*" di radio Nuansa 104.2 fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta, memiliki total pengaruh sebesar 5,39%, terdiri atas pengaruh langsung sebesar 1,67%, yang artinya bahwa penyiar program *private room* di radio nuansa sudah bekerja dengan baik, dan tidak perlu adanya perbaikan dalam kinerja yang dilakukan oleh penyiar program acara tersebut, dan pengaruh tidak langsung sebesar 3,72%, hal ini menunjukan bahwa apabila kinerja penyiar didukung oleh variabel lain akan memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap pengetahuan remaja. dengan koefisien jalur sebesar 0,129, hal ini berarti variabel kredibilitas tidak akan memberikan perubahan yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja.

Pengaruh antara isi pesan program "*private room*" di radio Nuansa 104.2 fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta, memiliki total pengaruh sebesar 10,45%, terdiri atas pengaruh langsung sebesar 5,61%, hal ini menunjukan bahwa variabel isi pesan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja karena, isi pesan merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan sebuah pesan tersebut agar dapat dengan mudah untuk dipahami dan diterima oleh para pendengar pada program acara tersebut, agar tidak terjadi kesalah pahaman pesan yang disampaikan oleh penyiar. Pengaruh tidak langsung sebesar 4,84%, hal ini menggambarkan apabila isi pesan didukung oleh variabel lain akan memberikan kontribusi yang cukup berarti. Koefisien jalur sebesar 0,237, hal ini berarti variabel isi pesan akan memberikan perubahan yang cukup berarti terhadap pengetahuan remaja.

Pengaruh antara bentuk penyajian program "*private room*" di radio Nuansa 104.2 fm Cirebon terhadap pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta, memiliki total pengaruh sebesar 3,40%, terdiri atas pengaruh langsung sebesar 0,76%, yang artinya variabel bentuk penyajian tidak perlu adanya lagi perubahan dalam melakukan kinerjanya, karena bentuk penyajian program *private room* sudah cukup baik dengan disertai *sound effect* dan penyajian musik yang bisa membawa pendengar seolah-olah berada dalam situasi yang sama dengan pendengar yang sedang melakukan curahan hatinya. Pengaruh tidak langsung sebesar 2,63%, hal ini menggambarkan bahwa jika didukung oleh variabel lain maka bentuk penyajian pada program *private room* di radio nuansa akan memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap pengetahuan remaja. dengan koefisien jalur sebesar 0,087. Dari hasil penelitian yang di peroleh, dapat disimpulkan bahwa variabel bentuk penyajian tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang sangat kecil, hal ini berarti variabel bentuk penyajian tidak akan memberikan perubahan terhadap pengetahuan remaja.

Sedangkan jika pengujian variabel intensitas, kredibilitas, isi pesan dan bentuk penyajian pesan di lakukan secara bersama-sama diperoleh F hitung > F tabel (4,101 > 2,540) sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H_0, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengetahuan Remaja tentang mengatasi masalah cinta. Dimana pengetahuan para pendengar mengenai masalah percintaan mereka akan menjadi bertambah, sehingga pendengar dapat menyelesaikan permasalahan cinta yang sedang di hadapinya dengan baik.

IV. SIMPULAN

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang "Pengaruh Pengaruh Program *"Private Room"* di Radio Nuansa (104.2 FM) Cirebon Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang mengatasi masalah Cinta", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas program "*private room*" di Radio Nuansa 104.2 fm memiliki kinerja yang cukup baik menurut penilaian pelanggan, walaupun varabel itensitas tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang sangat kecil, hal ini berarti variabel intensitas tidak akan memberikan perubahan yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja.
2. Kredibilitas program "*private room*" di Radio Nuansa 104.2 fm memiliki kinerja yang cukup baik menurut penilaian pelanggan, walaupun varabel itensitas tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang sangat kecil, hal ini berarti variabel kredibilitas tidak akan memberikan perubahan yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja.
3. Isi pesan program "*private room*" di Radio Nuansa 104.2 fm memiliki kinerja yang cukup baik menurut penilaian pelanggan, walaupun varabel itensitas tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang cukup berarti, hal ini berarti variabel isi pesan akan memberikan perubahan yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja.
4. Bentuk penyajian program "*private room*" di Radio Nuansa 104.2 fm memiliki kinerja yang cukup baik menurut penilaian pelanggan, walaupun varabel itensitas tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang sangat kecil, hal ini berarti variabel bentuk penyajian tidak akan memberikan perubahan yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja.
5. Variabel intensitas, kredibilitas, isi pesan dan bentuk penyajian secara bersama-sama signifikan mempengaruhi pengetahuan remaja tentang mengatasi masalah cinta.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku:

Azwar, Saifuddin 2003. ***Sikap Manusia.*** Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. ***Aplikasi Statistik Dalam Penelitian***, Bandung: Pustaka setia

Bittner. 1980. ***Mass Communication an Introduction Engelwood Cliffs***. New Jersey

Cangara, Hafied. 1998. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Carter, 2003. ***Bila Cinta Sebuah Permainan***. Jakarta: PT. Gramedia

Effendy, U. Onong 1991. ***lmu Teori dan Filsafat Komunikasi***. Bandung: Citra Adityia Bakti

_____, 1992. ***Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*** Bandung: Remaja Rosdakarya

_____, 1993. ***Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi***. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

_____, 2003. ***Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.*** Cetakan ke Sembilan belas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ferrucci, 2002. ***Apa yang diajarkan oleh anak kita***. Jakarta: PT. Gramedia

Gardner, James G 2002. ***Memahami Gejolak Masa Remaja***. Cet. III; Jakarta: Mitra Utama

Hurlock, Elizabeth B. 1980. ***Psikologi Perkembangan***. Jakarta: Erlangga

Joseph A. Devito, 1997. ***Metode Penelitian Komunikasi*.** Jakarta: Profesional Books

Liliweri, Alo. 1992. ***Dasar-dasar Komunikasi Periklanan*.** Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti

_____, Alo. 1991. ***Memahami Peranan Komunikasi Massa dalam Masyarakat.*** Bandung: PT. Citra Aditya bakti

M. Hikmat. Mahi. 2011. ***Etika & Hukum Pers***. Bandung: Batic Press

Mappiare, A. 1992. ***Psikologi Remaja***. Surabaya: Usaha Nasional

Moleong, Lexy J. 2004. ***Metodologi Penelitian Kualitatif*** (cetakan keempat belas). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2002. ***Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Edisi Revisi*.** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Palapah, M. O dan Syamsudin, Atang 1983. ***Studi Ilmu Komunikasi.*** Bandung: Fikom Unpad

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. ***Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Rakhmat, Jalaluddin. 1997. ***Metode Penelitian Komunikasi.*** Bandung: Remaja Rosda Karya

_____, 1993. ***Psikologi Komunikasi.*** PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Ruslan, Rosady. 2003. ***Metode Penelitian PR dan Komunikasi***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sarwono, Jonathan. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif***. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sinetar, M. 2000. ***Spiritual Intelligence*.** New York: Orbis Books

Sulaeman, Munandar. 1998. ***Ilmu Budaya Dasar Sebuah Pengantar.*** Bandung: PT Refika Aditama

Sunarjo, Djoenaersih. 1991. ***Himpunan Istilah Komunikasi***. Yogyakarta: Liberty

Sunyoto, W. Daniels Handoyo. 1977. ***Seluk Beluk Program Radio***, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Susanto, Astrid, S. 1988. ***Komunikasi Dalam Teori dan Praktek***. Bandung: Bina Cipta

Wiryanto. 2004. ***Pengantar Ilmu Komunikasi*.** Jakarta: PT Grasindo

_____, 2000. ***Teori komunikasi Massa***. Jakarta: PT. Grasindo

Yasyin, Sulchan. 1997. ***Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*** Surabaya: Amanah

Yusuf, M. Pawit. 1995. ***Pedoman Praktik Mencari Informasi.*** Bandung: PT Remadja Rosda Karya

Yusuf, Syamsu, 2000. ***Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja***. Bandung: PT. Rosdakarya Offset

B. Sumber Lain:

Arsip dan dokumen Nuansa Radio Cirebon.

Modul SPSS (*Statistical Product And Service Solutions)*

Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi,

Meilani Astuti. 2006. *Efektivitas Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan Oleh Dinas Kependudukan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Majalengka Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Keluarga Berkualitas Di Desa Sumber.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Andi, Javier Abdul Jawwad. 2010. *Pengaruh Program In House Training Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Radio Ninetyniners 100 Fm.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Yuddi Hergrit Siwalette. 2011. *Peranan Public Relations PT. Telekomunikasi Tbk Melalui Program Sosialisasi Sistem Telepon Telkomflexi Pasca Bayar Terhadap Sikap Karyawan Menggunakan Sistem Tersebut.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Skripsi Fakultas Ekonomi,

Sri Widiawati. 2004. *Pengaruh Pelaksanaan Program Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan Unit Bisnis Pada PT. Saranasan GGA Mekarluhur di Wilayah Bandung Barat.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Sumber Internet:

Website Nuansa Radio : fttp://www.radiocirebon.com, Versi Online 4 Maret 2012